

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Berbagai konsentrasi Campuran Daun Sirih (*Piper betle L.*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terdapat pengaruh sebagai *Repellent* Nyamuk *Aedes sp.*
  - a. Pemaparan konsentrasi 50% campuran Daun Sirih (*Piper betle L.*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap daya tolak nyamuk *Aedes sp.* pada jam pertama memiliki daya repelensi sebesar 55% hingga jam keenam dengan daya repelensi sebesar 32%.
  - b. Pemaparan konsentrasi 70% campuran Daun Sirih (*Piper betle L.*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap daya tolak nyamuk *Aedes sp.* pada jam pertama memiliki daya repelensi sebesar 71% hingga jam keenam dengan daya repelensi sebesar 56%.
  - c. Pemaparan konsentrasi 90% campuran Daun Sirih (*Piper betle L.*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) terhadap daya tolak nyamuk *Aedes sp.* pada jam pertama memiliki daya repelensi sebesar 82% hingga jam keenam dengan daya repelensi sebesar 72%.
  - d. Variasi konsentrasi campuran Daun Sirih (*Piper betle L.*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) yang lebih baik dalam menolak nyamuk *Aedes sp.* adalah konsentrasi 90% di jam pertama.

## **B. Saran**

### 1. Bagi Ilmu Kesehatan Lingkungan

Setelah dilakukan penelitian, diharapkan dapat menjadi acuan dalam pengembangan metode pengendalian vektor khususnya pengendalian nyamuk *Aedes sp.* dalam memanfaatkan insektisida nabati yang lebih efektif sebagai daya repelen.

### 2. Bagi Masyarakat

Dapat menggunakan campuran Daun Sirih (*Piper betle L.*) dan *Virgin Coconut Oil* (VCO) sebagai alternatif perlindungan diri terhadap nyamuk, karena repelensi tidak bersifat toksin dan bahan yang dibutuhkan mudah didapat serta praktis digunakan.

### 3. Bagi Peneliti Lain

- a. Memanfaatkan ekstrak daun sirih dalam bentuk sediaan lainnya misalnya lotion dan juga dikombinasikan dengan ekstrak dari herbal lainnya yang berpotensi sebagai insektisida hayati.
- b. Dapat melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan sasaran nyamuk yang berbeda seperti nyamuk *Anopheles*.

